EFEKTIFITAS PENGGUNAAN VIDEO BERBASIS BUDAYAUNTUK MENINGKATKAN LITERASI MATEMATIKA DANKARAKTER SISWA SMP

Ratna Kumala Dewi [1)], Sulis Janu Hartati [2)], Windi Setiawan [3)]
universitas dr. soetomo surabaya [1), 2)]
ratnakumaladewi15@gmail.com,[1),2)]sulis.janu@unitomo.ac.id, [3)]windi.s@unitomo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Literasi Matematika di SMP Kristen Bethel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripikan dan menganalisis video berbasis budaya dalam meningkatkan literasi matematika pada materi persegi,segitiga dan segiempat di SMP Kristen Bhetel Surabaya tahun ajaran 2021/2022 semester genap. Metode yang digunakan adalah metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan PreEksperimental Desain menggunakan bentuk desain One-group Pretes-Postetdesain. Pada desain ini terdapat pretes sebelum diberi perlakuan dan postes sesudah diberi perlakuan. Analisi Data sendiri menggunakan uji normalitas, uji paired sample t-test, uji wilcoxon,uji N-Gain . Dari hasil uji wilcoxon yang sudah dilakukan terlihat bahwa nilai signifikasinya adalah 0.001 maka terdapat perbedaan rata-rata hasil pretest danposttest kedua sampel literasi matematika dan berpikir kritis siswa SMP. Dapat disimpulkan bahwa hasil literasi matematika dan berpikir kritis siswa SMP terhadap Video berbasis budaya dapat meningkat. Dari hasil iji N-Gain yang sudah dilakukan yang mana menempati score maen 0,4488 yang berarti video berbasis budaya cukup efektif dalam meningkatkan literasi matematika dan berpikir kritis siswa SMP.
Kata kunci: Efektifitas, video, Literasi Matematika

Abstract

This study entitled Effectiveness of Using Video Learning Media to Improve Mathematical Literacy in Bethel Christian Middle School Surabaya. This study aims to describe and analyze culture-based videos in improving mathematical literacy on square, triangle and quadrilateral material at Bhetel Christian Junior High School Surabaya in the 2021/2022 even semester. The method used is the research method used in this study is a Pre-Experimental Design using the One-group Pretest-Postet design form. In this design there is a pretest before being given treatment and a posttest after being given treatment. Data analysis itself uses normality test, paired sample t-test, Wilcoxon test, N-Gain test. From the results of the Wilcoxon test that has been carried out, it can be seen that the significance value is 0.001 so there is a difference in the average results of the pretest and posttest of the two samples of mathematical literacy and critical thinking of junior high school students. It can be concluded that the results of mathematical literacy and critical thinking of junior high school students towards culture-based videos can increase. From the results of the N-Gain test that has been carried out, which occupies a playing score of 0.4488, which means that culture-based videos are quite effective in improving mathematical literacy and critical thinking of junior high school students.

Keywords: Effectiveness, video, Mathematical Literacy

Article Info
Received date:August 2022 Revised date:August 2022 Accepted date:26 Sept 2022

PENDAHULUAN

Matematika yaitu ilmu yang membutuhkan empat syarat mata pelajaran: Penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian. Berikut yaitu penjelasan terkait dalam istilah matematika. Matematika adalah ilmu yang harus dipelajari Perubahan kuantitas, struktur, bangun ruang dan jumlah. Dalam kehidupan nyata matematika merupakan salah satu ilmu pembelajaran yang banyak manfaatnya. Matematika hampir setiap bidang kehidupan menerapkannya. Itulah mengapa matematika disebut sebagai ratu dari segala ilmu (Jalil, 2018)

Kemampuan literasi matematika sangat penting. Ini dengan alasan bahwa kemahiran literasi matematika untuk menyelidiki, memberikan alasan dan memberikan pemikiran secara nyata pada bagian-bagian dari masalah matematis yang mereka temui. Keterampilan matematika sangat penting dalam lingkungan sosial yang mana murid yang tidak mempunyai keterampilan matematika akan sulit konsistensi serta kurang disiplin dalam menjalankan aktivitas kehidupansehari-hari (Fatwa et al., 2019).

Adapun tentang program untuk menilai kemampuan literasi matematika siswa, khususnya PISA. Tinjauan PISA 2018, mensurvei 600.000 murid dari 79 negara. Dari tinjauan tersebut nilai kemampuan murid Indonesia dari 379, menempati posisi ketujuh dari bawah, sedangkan negara OECD untuk matematika adalah 489 (Hidayati et al., 2020). Ini menunjukkan bahwa kapasitas pendidikan matematika siswa masih rendah. Untuk itu kemampuan pendidikan siswa matematika harus siap. Dengan itu menjadikan kebiasaan untuk memberi pembelajaran yang mengaitkan dalam kehidupan nyata akan meningkat kemampuan literasi matematika siswa.

Saat ini pembelajaran daring menggunakan teknologi informasi sebagai pendukung platform pembelajaran yang di akibatkan oleh Covid-19. Memanfaatkan teknologi yang berkembang sekarang menjadi panduan guru untuk bisa bereksplorasi dalam pembelajaran matematika. Menggunakan video sebagai media pendidikan berarti merupakan salah satu pilihan yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Video pelatihan merupakan media yang memungkinkan untuk mengemas materi pembelajaran menjadi presentasi yang lebih menarik. Selain itu, video instruksional menampilkan pesan instruksional praktis untuk memberikan pemahaman yang lebih praktis kepada siswa tentang masalah pembelajaran. Hal ini juga berdampak memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan belajarnya dan menguasai konsep-konsep yang dibutuhkannya (Niswa, 2012).

Dalam pemilihan lokasi penelitian ini peneliti memilih SMP Kristen Bhetel Surabaya karena permasalahan penelitian terdapat di sekolah tersebut yang mana kemampuan literasi matematika dan karakter siswa sangat rendah dan salah satu guru yang mengajar disana peneliti mengenalnya sehingga akses perizinan lebih mudah. Berdasarkan hasil tes awal yang dilakukan di SMP Kristen Bhetel Surabayayang dilakukan pada tanggal 25 November 2021. Dimana dari 13 siswa kelas XII mengikuti tes kemampuan literasi matematika yang berbasis AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) terdiri dari 16 soal yaitu terdiri dari Aljabar (A,B,C), pengukuran (1,2,3,4,5,6,7,8), bilangan (9,10,11), data dan ketidakpastian (12 dan 13) , sebanyak 81,25 % siswa mampu mengerjakan soal aljabar, sebanyak 18,75% pada soal pengukuran , sebanyak 12,5 % siswa mampu mengerjakan soal bilangan, dan sebanyak 6,25% siswa mampu mengerjakan soal data dan ketidakpastian. Dari temuan tersebut dapat dinyatakan bahwa literasi matematika kelas VII SMP Kristen Bethel Surabaya bisa dikatakan masih belum memenuhi standart kemampuan literasi matematika.

Disini penulis tertarik untuk melakukan penelitian efektifitas penggunaan media pembelajaran melalui video berbasis budaya kelas XII SMP Kristen Bhetel Surabaya. Hadirnya media pembelajaran melalui video pembelajaran berbasis budaya diharapkan mampu menarik minat dan antusias siswa, sehingga kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika dapat meningkat dan partisipasinya lebih optimal. siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis sehingga mampu memecahkan setiap masalah

SUB JUDUL/PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data yang telah terkumpul yaitu pretes dan postes literasi matematika

Tabel 1.Hasil Pembelajaran Literasi Matematika

No	Responden	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	S1	7,8	78,1
2	S2	1,5	64,0
3	S3	53,1	81,2
4	S4	7,8	53,1
5	S5	18,7	45,3
6	S6	20,3	62,5
7	S7	17,1	64,0
8	S8	9,3	62,5
9	S9	20,3	73,4
10	S10	12,5	58
11	S1	10,9	81,2
12	S12	7,8	55
13	S13	25	61
14	S14	7,8	62,5
Rata-rata		**15,707**	**64,414**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pretes literasi matematika yaitu 15,707, sedangkan hasil postes literasi matematika yaitu 64,414. Berikut hasil uji deskriptif pretes dan postes literasi matematika

Statistics

		pretest	postest
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Mean		15.707	64.414
Std. Error of Mean		3.3676	2.8494
Median		11.700	62.500
Mode		7.8	62.5
Std. Deviation		12.6005	10.6616
Variance		158.773	113.669
Range		51.6	35.9
Minimum		1.5	45.3
Maximum		53.1	81.2
Sum		219.9	901.8

Gambar 1. Hasil Uji Deskriptif Literasi Matematika

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui nilai :

1. mean : a. pretes : 15,7
   b. postes : 64.4

2. median : a. pretes : 11.7
   b. postes : 62.5

3. modus : a. pretes : 7.8
   b. postes : 62.5

Sehingga dari data tersebut dapat diketahui adanya peningkatan literasi matematika yang sudah diberi perlakuan dengan menonton video berbasis budaya pada siswa kelas XII SMP Kristen Bethel Surabaya.

Pada pengumpulan data berpikir kritis siswa diperoleh tabel berikut :

Tabel 2.Hasil Pembelajaran Berpikir Kritis

No	Responden	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	S1	28,1	51,9
2	S2	13,2	43,3
3	S3	7	36,7
4	S4	14	66
5	S5	10,5	26,5
6	S6	0,7	89,8
7	S7	10,1	64
8	S8	10,9	33,2
9	S9	2,3	36,7
10	S10	7	50
11	S11	28,1	39,8
12	S12	0	37,5
13	S13	0,7	51,9
14	S14	9,3	89,8
Rata-rata		**9,686**	**51,221**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata pretes berpikir kritis yaitu 9,686, sedangkan hasil postes berpikir kritis yaitu 51,221. Berikut hasil uji deskriptif pretes dan postes berpikir kritis

Statistics

		pretest	postest
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Mean		9.686	51.221
Std. Error of Mean		2.4689	5.2935
Median		9.700	46.650
Mode		.7	36.7[a]
Std. Deviation		9.2379	19.8065
Variance		85.338	392.297
Range		28.1	63.3
Minimum		.0	26.5
Maximum		28.1	89.8
Sum		135.6	717.1

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 2. Hasil Uji Deskriptif Berpikir Kritis

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui nilai :

1. mean : pretes : 9,6
   postes : 51.2
2. median : pretes : 9,7
   postes : 46,6
3. modus : pretes : 7
   postes : 36,7

Sehingga dari data tersebut dapat diketahui adanya peningkatan berpikir kritis siswa yang sudah diberi perlakuan yaitu menonton video berbasis budaya.

Setelah pengujian deskeriptif pada literasi matematika dan berpikir kritis langkah selanjutnya yaitu pengujian inferensial . Berikut hasil uji Normalitas literasi matematika:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
postest	.230	14	.044	.932	14	.324
pretest	.215	14	.079	.778	14	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Literasi Matematika

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai Sig. pretest dan posttest menggunakan Shapiro-Wilk secara berurutan yaitu 0,324 dan 0,003. . Nilai tersebutlebih kecil dibandingkan signifikasi penelitian yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel pretest dan posttest tidak berdistribusi normal sehingga harus menggunakan uji non parametrik yakni uji Wilcoxon.

- Ho dan Ha. Dimana Ho diartikan bahwa tidak adanya perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah . Sedangkan Ha diartikan bahwa ada perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Dalam pengambilan keputusan, teknik ini mempunyai syarat yaitu apabila Sig > 0,05 maka Ho ditolak. Dengan kata lain, tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan
- jika Sig < 0,05 maka Ho diterima. Hal ini berarti adanya perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan

Berikut hasil uji wilcoxon literasi matematika :

Test Statistics[a]

	postest - pretest
Z	-3.297[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postest - pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	14[b]	7.50	105.00
	Ties	0[c]		
	Total	14		

a. postest < pretest

b. postest > pretest

c. postest = pretest

Gambar 4.Hasil Uji Wilcoxon

Dari hasil uji welcoxon yang sudah dilakukan terlihat bahwa nilai signifikasinya adalah 0.001 maka terdapat perbedaan rata-rata hasil pretest dan posttest kedua sampel literasi matematika. Dapat disimpulkan bahwa hasil literasi matematika SMP terhadap Video berbasis budaya dapat meningkat.

Berikut hasil uji normalitas berpikir kritis :

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
postest	.201	14	.132	.880	14	.057
pretest	.292	14	.002	.615	14	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 5.Hasil Uji Normalitas Berpikir Kritis

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai Sig. pretest dan posttest menggunakan Shapiro-Wilk secara berurutan yaitu 0,057 dan 0,000. . Nilai tersebutlebih kecil dibandingkan signifikasi penelitian yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel pretest dan posttest tidak berdistribusi normal sehingga harus menggunakan uji non parametrik yakni uji Wilcoxon.

- Ho dan Ha. Dimana Ho diartikan bahwa tidak adanya perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah . Sedangkan Ha diartikan bahwa ada perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Dalam pengambilan keputusan, teknik ini mempunyai syarat

yaitu apabila Sig > 0,05 maka Ho ditolak. Dengan kata lain, tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan

- jika Sig < 0,05 maka Ho diterima. Hal ini berarti adanya perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan

Berikut hasil uji Wilcoxon pada berpikir kritis :

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postest - pretest	Negative Ranks	1[a]	1.00	1.00
	Positive Ranks	13[b]	8.00	104.00
	Ties	0[c]		
	Total	14		

a. postest < pretest

b. postest > pretest

c. postest = pretest

Test Statistics[a]

	postest - pretest
Z	-3.233[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Gambar 6.Hasil Uji Wilcoxon Berpikir Kritis

Dari hasil uji welcoxon yang sudah dilakukan terlihat bahwa nilai signifikasinya adalah 0.001 maka terdapat perbedaan rata-rata hasil pretest dan posttest kedua sampel berpikir . Dapat disimpulkan bahwa hasil berpikir kritis siswa SMP terhadap video berbasis budaya dapat meningkat.

Setelah pengujian analisis deskeriptif dan inferensial, selanjutnya melakukan pengujian pada efektivitas penggunaan video berbasis budaya terhadap literasi matematika dan berpikir kritis siswa. Berikut hasil uji N-Gain literasi matematika :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	14	.33	3.09	.7398	.68356
NGain_Persen	14	32.72	308.89	73.9769	68.35552
Valid N (listwise)	14				

Gambar 7.Hasil Uji N-Gain Literasi Matematika

Dari hasil uji N-gain melalui spss, untuk uji N-Gain Score nilai mean yang didapat yaitu 0,7398 yang artinya sedang yang dimana menempati kategori $0{,}3 \geq g \geq 0{,}7$ yang berarti cukup efektif dalam meningkatkan literasi matematika siswa SMP.

Berikut hail uji N-gain terhadap berpikir kritis :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	14	.16	.90	.4488	.23127
NGain_Persen	14	16.27	89.73	44.8787	23.12663
Valid N (listwise)	14				

Gambar 8.Hasil Uji N-Gain Berpikir Kritis

Dari hasil uji N-gain melalui spss, untuk uji N-Gain Score nilai mean yang didapat yaitu 0,4488 yang artinya sedang yang artinya sedang yang dimana menempati kategori $0{,}3 \geq g \geq 0{,}7$ yang berarti cukup efektif dalam meningkatkan karakter berpikir kritis siswa SMP

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan :

1. Dari hasil uji wilcoxon yang sudah dilakukan terlihat bahwa nilai signifikasinya adalah 0.001 maka terdapat perbedaan rata-rata hasil pretest danpostes kedua sampel literasi matematika dan berpikir kritis siswa SMP.. Dapat disimpulkan bahwa hasil literasi matematika dan berpikir kritis siswa SMP terhadap Video berbasis budaya ada peningkatan
2. Dari hasil iji N-Gain yang sudah dilakukan yang mana menempati score maen 0,4488 yang berarti video berbasis budaya cukup efektif dalam meningkatkan literasi matematika dan berpikir kritis siswa SMP.
3. Sebaiknya peneliti memperluas lagi pada sekolah-sekolah yang lain,diharapkan mendapatkan responden yang lebih banyak agar mendapatkanhasil yang lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

Brinus, K. S. W., Makur, A. P., & Nendi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(2), 261–272. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8

i2.439

Ernawati, & A Muhajir Nasir. (2018). Efektivitas Metode Pembelajaran SocratesKontekstual Berbasis Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Statistik Dasar. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, *1*(2),31–44.

Farell, G., Ambiyar, A., Simatupang, W., Giatman, M., & Syahril, S. (2021).

Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Pada SMK Dengan Metode Asynchronous dan Synchronous. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(4), 1185–1190. https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/521

Farista, R., & M, I. A. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran. *UniversitasMuhammadiyah Sidoarjo*, *53*(9), 1689–1699.

Fathani, A. H. (2016). Rahmah Johar. "Domain Soal PISA untuk Literasi matematikaa". Jurnal Peluang , Volume 1, Nomor 1, Oktober 2012. 136. *Jurnal EduSains*, *4*(2), 136–150.

Fatwa, V. C., Septian, A., & Inayah, S. (2019). Kemampuan Literasi Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(3), 389–398. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.535

Harahap, S. Y. (2019). Logika (Vlog Matematika): Solusi dalam MenciptakanGenerasi Cerdas dan Berbudaya. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, *2*(1), 46. https://doi.org/10.29300/equation.v2i1.2310

Hidayat, R., Roza, Y., & Murni, A. (2019). Peran Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Literasi Matematis dan Kemandirian Belajar. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, *1*(3), 213. https://doi.org/10.24014/juring.v1i3.5359

Jalil, A. (2018). Matematika Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Prosding SNPMAT1 Tahun 2018*, *1*, 35.

Makhmudah, S. (2018). Analisis Literasi Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika dan Pendidikan Karakter Mandiri. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, *1*, 318–325.Martyanti, A. (2018). *NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0 Etnomatematika: Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Budaya Dan Matematika*. *1*(1), 35–41. https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/indomath

Nana, N., & Pramono, H. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif dan Komunikasi Ilmiah Siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Ciamis Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry. *Diffraction*, *1*(1), 1–10.

Niswa, A. (2012). Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermedia Flash Kelas VIII D SMP Negeri 1 Kedamean. *BahasaDan Sastra Indonesia*, *1*(1), 1–18. https://www.neliti.com/id/publications/241362/pengembangan-bahan-ajar-mendengarkan-berbasis-video-interaktif-bermediaflash-kel

Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, *03*, 171–187.

Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*,*3*(1), 42–47. http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194

Setyawan, D., & Riadin, A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction (DI) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada

Peserta Didik Kelas V SDN-1 Langkai Palangka Raya.
Pedagogik:JurnalPendidikan,15(1),19.https://doi.org/10.33084/pedagogik.v15i1

Sianturi, A., Sipayung, T. N., & Simorangkir, F. M. A. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMPN 5 Sumbul. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, *6*(1), 29–42. https://doi.org/10.30738/.v6i1.2082

Suseno, P. U., Ismail, Y., & Ismail, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Video Interaktif berbasis Multimedia. *Jambura Journal of Mathematics Education*, *1*(2), 59–74. https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i2.7272

Susilawati, E., Agustinasari, A., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, *6*(1), 11–16. https://doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1453

Tanjung, H. S. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Budaya Aceh Berorientasi Kkni Di Sma Se- Aceh Barat. *Genta Mulia*, *XI*(1), 131–137.

Widianti, W., & Hidayati, N. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Smp Pada Materi Segitiga Dan Segiempat. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, *4*(1), 27–38. https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i1.27-38

Widodo, S. (2017). Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Melalui Isu-Isu Sosial Ekonomi Pasca Penggenangan Waduk Jatigede Dalam Pembelajaran Ips Di Smpn 2 Wado Kabupaten Sumeda. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, *1*(2), 275. https://doi.org/10.17509/ijposs.v1i2.4712

Wiryanto. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal KajianPendidikan dan Hasil Penelitian*, *6*(2), 125–132.

Yelensi, Y., Wiyono, K., & Andriani, N. (2020). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Materi Usaha Dan Energi Berbasis Permainan Tradisional. *Jurnal Pijar Mipa*, *15*(1), 1–6. https://doi.org/10.29303/jpm.v15i1.1119.

PROFIL SINGKAT

Ratna Kumala Dewi, Perempuan lahir pada tanggal 26 November 1999. Bekuliah di Universitas Dr. Soetomo Surabaya pada fakultas pendidikan dan prodi pendidikan matematika lulus pada tahun 2022. Kegiatan yang dilakukan sekarang yaitu menjadi guru disalah satu sekolah TK di Surabaya